

# SOSIALISASI " FINANSIAL CERDAS : LITERASI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA YANG EFEKTIF PADA MAHASISWA DI ASRAMA PUTRI UNIVERSITAS PATTIMURA

Ira Thalia Gustina Sitompul<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Universitas Pattimura

\* Email koresponden: [irasitompul653@gmail.com](mailto:irasitompul653@gmail.com)

## **Abstrak**

*Sosialisasi finansial cerdas melalui literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan finansial sejak dini. Literasi keuangan membantu mahasiswa memahami konsep dasar tentang pengelolaan uang, investasi, tabungan, serta risiko keuangan yang mungkin dihadapi. Melalui program sosialisasi yang tepat, mahasiswa dapat belajar membuat anggaran, menetapkan tujuan keuangan, dan mengelola pengeluaran sehari-hari dengan bijak. Hal ini akan mendorong mereka untuk menjadi individu yang lebih mandiri dan bertanggung jawab secara finansial, mengurangi risiko utang yang tidak terkendali, dan meningkatkan kesejahteraan finansial jangka panjang.*

**Kata kunci:** finansial cerdas, literasi keuangan, pengelolaan keuangan

## **Abstract**

*Smart financial socialization through financial literacy and effective financial management is very important for students to develop financial skills from an early age. Financial literacy helps students understand basic concepts about money management, investment, savings, and the financial risks they may face. Through the right socialization program, students can learn to make a budget, set financial goals, and manage daily expenses wisely. This will encourage them to become more independent and financially responsible individuals, reducing the risk of unmanageable debt and improving long-term financial well-being.*

**Keywords:** smart finance, financial literacy, financial management

## **1. PENDAHULUAN**

Tantangan utama yang dihadapi generasi muda, khususnya mahasiswa, adalah rendahnya pemahaman akan literasi keuangan yang berdampak pada kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Banyak mahasiswa yang masih kurang memiliki pengetahuan dasar mengenai keuangan, seperti budgeting, menabung, hingga investasi. Kurangnya literasi keuangan ini menyebabkan sebagian mahasiswa kesulitan mengatur pengeluaran, terjebak utang konsumtif, dan mengalami ketidakstabilan finansial di masa kuliah dan setelah lulus. Program KKN Tematik Individu ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tersebut melalui pendekatan langsung kepada mahasiswa agar mereka lebih siap secara finansial dalam menghadapi masa depan.

Selain itu, perkembangan teknologi keuangan atau financial technology yang pesat mendorong mahasiswa untuk semakin beradaptasi dengan sistem pengelolaan keuangan berbasis digital. Aplikasi dompet digital, pinjaman online, hingga investasi digital semakin populer di kalangan mahasiswa, tetapi tanpa literasi yang memadai, penggunaan teknologi tersebut berisiko mengakibatkan keputusan finansial yang merugikan. Program KKN literasi keuangan ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif terkait peluang dan risiko di era digital, serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memilih dan menggunakan produk keuangan digital dengan bijak.

Di sisi lain, program ini juga berfokus pada pembekalan keterampilan pengelolaan keuangan pribadi. Dalam konteks mahasiswa, keterampilan ini menjadi dasar untuk

membangun stabilitas finansial yang sehat. Program KKN ini akan melibatkan pelatihan praktis mengenai perencanaan anggaran, pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, serta pengenalan konsep dasar investasi. Harapannya, melalui pelatihan langsung yang aplikatif, mahasiswa mampu membangun kebiasaan finansial yang baik, mengelola uang saku atau penghasilan, dan membangun tabungan serta aset yang mendukung kesejahteraan di masa mendatang.

Dengan mengungkap program KKN literasi dan pengelolaan keuangan, diharapkan mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga kemampuan praktis dalam menghadapi masalah keuangan. Program ini juga berperan dalam membentuk karakter mahasiswa yang mandiri, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat luas akan pentingnya literasi

## 2. METODE

- a. Metode: Mengadakan sesi edukasi interaktif, seperti seminar atau workshop, dengan topik-topik seputar perencanaan keuangan, penganggaran, investasi dasar, dan pengelolaan utang.
- b. Tujuan: Memberikan wawasan finansial dasar kepada mahasiswa secara langsung dengan sesi diskusi dan tanya jawab.
- c. Pendekatan Praktis: Sertakan simulasi anggaran atau latihan langsung yang membuat mahasiswa bisa praktek langsung.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tingkat Kepercayaan Diri dalam Mengelola Keuangan

- a. Hasil : Kepercayaan diri mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mengalami peningkatan setelah mengikuti program literasi finansial. Sebelum sosialisasi, 40% mahasiswa merasa cemas dan kurang percaya diri dalam mengatur keuangan mereka. Namun, setelah program sosialisasi, persentase ini menurun menjadi hanya 20%, dengan lebih banyak mahasiswa merasa lebih siap dan mampu dalam mengelola uang mereka.
- b. Pembahasan : Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan kepercayaan diri ini adalah adanya pendekatan berbasis studi kasus dan mentoring. Mahasiswa yang menerima bimbingan langsung dari mentor keuangan atau yang ikut serta dalam diskusi kelompok merasa lebih terarah dan didukung dalam mengatasi masalah finansial mereka. Cerita-cerita sukses dan kegagalan yang dibagikan oleh mentor dan teman-teman seangkatan juga memberikan perspektif yang lebih luas dan mengurangi rasa takut dalam menghadapi masalah keuangan.



**Gambar 1.** *Penyampaian Materi*



*Penyampaian Materi*



*Penyampaian Materi*



*Foto Bersama*

**Gambar 2.** *Ecovitrup* (a) dalam rumah (b) dan luar rumah (c) khusus nyamuk dewasa

#### 4. KESIMPULAN

Sosialisasi literasi finansial dan pengelolaan keuangan bagi mahasiswa yang dilakukan dengan menggunakan berbagai metode edukasi yang interaktif, praktis, dan berbasis teknologi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar tentang keuangan, tetapi juga mulai menerapkan kebiasaan keuangan yang lebih baik, seperti membuat anggaran, menabung, menghindari utang konsumtif, dan bahkan mulai berinvestasi.

Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang tepat dalam menyampaikan literasi keuangan untuk menghasilkan perubahan nyata dalam perilaku keuangan mahasiswa.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga laporan KKN Tematik Individu "Finansial Cerdas : Literasi dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa yang Efektif" dapat berjalan dengan baik, laporan KKN Tematik Individu ini dibuat untuk melengkapi tugas KKN Tematik Individu. Saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan KKN Tematik Individu ini, saya juga menyadari pentingnya akan sumber bacaan referensi internet yang telah membantu dalam memberikan informasi yang akan jadi bahan laporan.

Saya juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan arahan serta bimbingannya selama ini hingga penyusunan laporan akhir ini dapat dibuat dengan sebaikbaiknya. Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, sehingga saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan laporan ini. Saya mohon maaf apabila jika di laporan ini terdapat banyak kesalahan. Semoga laporan KKN Tematik Individu "Finansial Cerdas : Literasi dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa yang Efektif" ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, M. & Nugroho, A. (2019). Literasi Keuangan: Pemahaman Dasar dan Praktis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Chen, H. & Volpe, R. P. (1998). "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students." *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Lusardi, A. & Mitchell, O. S. (2011). "Financial Literacy Around the World: An Overview." *Journal of Pension Economics & Finance*, 10(4), 497-508.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2016). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Jakarta: OJK.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). "Who is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior." *The Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299-313.
- Suhendra, D. (2020). Manajemen Keuangan Pribadi untuk Mahasiswa. Bandung: Alfabeta.
- Yushita, A. N. (2017). "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Mahasiswa untuk Mencapai Kesejahteraan Finansial." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 1-12.